

## **BAB IV**

### **PENELUSURAN MASALAH DESAIN**

#### **4.1 Analisa Masalah**

##### **a. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna**

Bangunan Pusat Pemasaran, Pelatihan dan Pelayanan UMKM adalah bangunan yang didirikan dengan tujuan untuk mewadahi para pelaku UMKM dalam meningkatkan perekonomian daerah. Selain sebagai wadah produk UMKM, bangunan ini juga memiliki fungsi lain sebagai tempat pelatihan serta pelayanan penyaluran legalitas kelembagaan UMKM.

Dilihat dari aspek penggunanya, Pusat UMKM memiliki 3 fungsi fasilitas yaitu sebagai pusat pemasaran dimana pengguna akan melakukan kegiatan transaksi jual beli pada area tersebut. Fasilitas pusat pelatihan dimana pengguna akan melakukan workshop dan pelatihan seminar, sedangkan fasilitas pusat pelayanan penyaluran kelembagaan dimana pengguna akan melakukan kegiatan pengisian data dan sebagainya pada area ini. Maka dalam gedung pusat UMKM harus memperhatikan sistem sirkulasi dan aksesibilitas dari masing-masing fungsi fasilitas. Dimana pada masing-masing fungsi fasilitas masih saling berkaitan satu sama lain.

##### **b. Masalah fungsi bangunan dengan tapak**

Potensi Tapak

- Tapak berada dikawasan permukiman penduduk yang memiliki alam masih cukup asri. Terlebih tapak memiliki potensi view yang cukup bagus, sehingga pengunjung atau pengguna dapat menikmati wisata belanja, edukasi serta wisata alam.
- Lokasi tapak berada di jalur utama kepergian dan kepulangan wisatawan dari Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Lokasi tapak telah tersedia utilitas seperti jaringan listrik, telephone, jaringan air kotor, jaringan air bersih, jaringan pembuangan sampah, dan akses jalan.
- Kondisi tapak cukup datar sehingga tidak memerlukan perlakuan khusus dalam pengolahannya.
- Tapak dilalui oleh kendaraan umum.

#### Kendala Tapak

- Sebagian tapak adalah lahan pertanian yang apabila penggunaan lahan cukup besar dapat mempengaruhi ekosistem pangan.
- Tapak memiliki potensi kebencanaan gempa bumi dan dampak material abu vulkanik gunung merapi.

#### **c. Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang akan diangkat**

Berlatar belakang lokasi di kawasan Candi Prambanan, Perancangan Pusat Pemasaran, Pelatihan dan Pelayanan UMKM akan menggunakan pendekatan arsitektur ikonik dengan konsep sense of place. Dimana bangunan Pusat UMKM akan memiliki bangunan yang unik dan berbeda dengan bangunan disekitarnya namun tidak menghilangkan nilai ikonik dari Candi Prambanan. Tujuannya agar wisatawan dan masyarakat sekitar lebih tertarik untuk berkunjung.

Arsitektur ikonik merupakan desain bangunan yang menggunakan bentuk-bentuk yang secara historis telah dicoba dan memasyarakat. Karakteristik bangunan ikonik merupakan repetisi dan modifikasi dari bangunan yang memiliki unsur symbol, mitos kebudayaan dan tradisi, sehingga tradisi dan budaya masyarakat sekitar akan terus ada dan tercipta.

Namun sebagai bangunan baru tentu keberadaannya dengan unsur candi prambanan yang akan diangkat dan menciptakan bangunan ikonik akan menimbulkan asumsi masyarakat terhadap bangunan UMKM sebagai bangunan yang akan mengalahkan ikon utama yaitu Candi Prambanan.

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

- a. Pengguna adalah unsur utama dalam sebuah bangunan. Permasalahan sirkulasi dan aksesibilitas yang muncul akan mengakibatkan fungsi ruang yang dalam penggunaannya kurang sesuai dengan aktivitas yang dibutuhkan oleh pengguna.
- b. Terdapat kegiatan pelatihan UMKM yang melibatkan proses pewarnaan, mengukir, memahat dan mengolah makanan yang akan menimbulkan permasalahan limbah dari dalam bangunan yang berdampak pada tapak dan lingkungan tapak.

- c. Candi Prambanan merupakan ikon dari Kecamatan Prambanan dimana kemegahannya tidak akan ada yang mampu menandingi. Pusat UMKM sebagai wajah baru dengan pendekatan arsitektur ikonik harus bisa menciptakan kekhasannya tersendiri.

#### **4.3 Pernyataan Masalah**

1. Bagaimana sistem alur sirkulasi keruangan pada gedung Pusat UMKM agar penggunaan bangunan dapat memfungsikan ruang sesuai dengan kebutuhan?
2. Bagaimana pengelolaan utilitas limbah hasil produksi tekstil, kriya dan pengolahan makanan agar tidak mengganggu kegiatan didalam maupun diluar gedung ?
3. Bagaimana konsep desain Pusat Pemasaran, Pelatihan dan Pelayanan UMKM dapat menciptakan bangunan ikonik di kawasan ikon Candi Prambanan tanpa mengurangi nilai ikonik Candi Prambanan yang telah lama ada?

